

KESIMPULAN

Peran seorang guru dalam meningkatkan kualitas atau kecerdasan muridnya sangat dominan di sekolah, selain itu upaya untuk menanamkan sifat taat kepada agama yang di anutnya maka guru berupaya untuk menumbuhkan rajin ibadah pada anak usia dini di PAUD Tunas Harapan Desa Sukorejo kecamatan Puhpelem dengan melakukan beberapa hal: 1). Peran guru sebagai katalisator atau teladan, guru memberikan contoh sebelum membuka kegiatan belajar seperti mengucapkan salam untuk menyapa anak, menjadi teladan saat membaca surat dengan adab yang baik. Selain itu guru memberikan contoh membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan seperti berdoa sebelum dan sesudah belajar, sebelum dan sesudah makan, guru memberikan contoh berwudhu dengan senang hati, guru memberikan contoh sholat dhuha dengan berjamaah, guru selalu bersikap sabar dalam menghadapi karakter anak yang berbeda beda 2). Peran guru sebagai inspirator, dalam kegiatan belajar mengajar guru menceritakan kisah kisah Rasulullah dan para sahabatnya untuk dijadikan inspirasi peserta didik. 3). Peran guru sebagai motivator, guru memberikan *reward*, hadiah, dan apresiasi kepada anak. Dalam proses pembelajaran guru memberikan *reward* kepada anak berupa gambar senyum, hadiah, dan kalimat-kalimat pujian yang diucapkan oleh guru seperti anak hebat, anak jempol, anak pintar, anak saleh 4). Peran guru sebagai dinamisator. Guru memiliki cara tersendiri untuk membangun karakter pada peserta didik. Guru juga harus menjalin hubungan dinamis dengan seluruh warga sekolah sebagai langkah membentuk karakter peserta didik. Guru memberikan nasihat kepada anak didiknya, guru memberikan peringatan kepada peserta didik yang karakternya kurang sopan dan kurang baik 5). Guru sebagai evaluator. Guru memberikan evaluasi dalam pembelajaran, guru mengawasi proses pembelajaran hingga akhir, dan guru juga mengevaluasi metode pembelajaran yang dipakai dalam Pendidikan karakter.